

213.03
Tri
9

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMAKAI JASA ANGKUTAN
UDARA DALAM HUKUM PENGANGKUTAN DI INDONESIA
KHUSUSNYA BANDAR UDARA ACHEMAD YANI
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat syarat guna menyelesaikan
Program Studi Strata I Ilmu Hukum
dengan program kekhususan
Hukum Perdata Dagang



Oleh :

SRI MARLINDA TRIWIJAYANTI

NIM : 89.20.561

NIRM : 89.6.111.01012.50027

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG PERPUSTAKAAN
1994**

INV.	158/p/95
PEN.	
RAP.	TGL. 16-9-95

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMAKAI JASA ANGKUTAN UDARA
DALAM HUKUM PENGANGKUTAN DI INDONESIA KHUSUSNYA
BANDAR UDARA ACHMAD YANI SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi persyaratan
ujian Sarjana Lengkap Srtata I
pada Ilmu Hukum khususnya
Hukum Perdata Dagang**

oleh

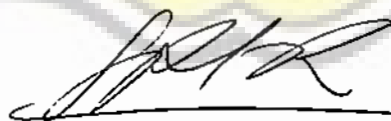
SRI MARLINDA TRIWIJAYANTI

NIM : 89.20.561

NIRM : 89.6.111.01012.50027

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

Disetujui oleh :



Dr. Sri Redjeki Hartono, S.H.

Dosen Pembimbing

PENGESAHAN

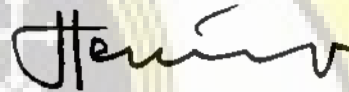
Dipertahankan dan diterima didepan Dewan Penguji skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum.

Semarang, Juni 1994

Fakultas Hukum

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG



Henricus Sanyotohadi, S.H., M.H.

Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. H. Muladi, S.H.

Ketua



Endang Wahyati, Y, S.H., M.H.

Sekretaris

Penguji :

1. Dr. Sri Redjeki, H, S.H.



(.....)

2. Agnes Widanti, S, S.H., CN



(.....)

3. Endang Wahyati, Y, S.H., M.H.



(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- * Pandanglah sejauh mungkin ke masa depan, tetapi sejauh-jauh perjalanan harus dimulai dengan langkah pertama.
- * Ketekunan adalah salah satu syarat menuju kesuksesan.



Kupersembahkan buat :

- Ayah dan Ibu tercinta.
- Kakakku tersayang.
- Almamaterku.
- Angkatan '89.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, maka penyusunan skripsi dalam rangka memenuhi syarat dan tugas untuk mengikuti ujian akhir tingkat sarjana lengkap pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dapat penulis selesaikan.

Dan dalam kesempatan ini pula perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rm.Dr.Ir. Wirjono Priyotamtama.Sj,Msc, selaku rektor Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Bapak Hendricus Sanyotohadi,S.H.,M.H., Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata.
3. Dr. Sri Redjeki Hartono,S.H., dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata.
5. Bapak kepala Kanwil Departemen Perhubungan Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Tengah beserta staff.
6. Bapak kepala Bandar udara Achmad Yani Semarang beserta staff.
7. Bapak pimpinan PT Sempati Air cabang Semarang beserta staff.
8. Bapak pimpinan PT Asuransi Kerugian JASA RAHARJA cabang Semarang beserta staff.

9. Rekan-rekan Angkatan '89, yang telah memberikan bantuan pemikiran kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih membalas kebaikan Bapak, Ibu dan rekan-rekan semua. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta almamaternya.

Akhir kata segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca, penulis terima dengan segala kerendahan hati.

Semarang, Mei 1994

penulis

(Sri Marlinda.T)



DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Permasalahan	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II : INTRODUKSI TEORI	9
A. Pengangkutan Udara	9
1. Pengangkutan Udara	9
1.1. Pengertian Umum	9
1.2. Arti Penting Pengangkutan Udara	10
1.3. Hukum Pengangkutan Udara	11
1.3.1. Pengertian	11
1.3.2. Hukum Pengangkutan Dalam Sistem Tata Hukum Nasio- nal	12
1.3.3. Undang-Undang Pengangkut- an Udara	13

2. Tanggung Jawab Pengangkut Udara	14
2.1. Tanggung Jawab Pengangkut Menurut Ordonansi Pengangkutan Udara	14
2.2. Prinsip Tanggung Jawab Dalam Pengangkutan	15
2.3. Sistem Tanggung Jawab Pengangkut	18
2.4. Tanggung Jawab Kecelakaan Pesawat Terbang	21
2.5. Tanggung Jawab Pada Pembajakan Pesawat Terbang	23
2.6. Tanggung Jawab Untuk Kerugian Yang Ditimbulkan Pada Pihak Ketiga Di Darat	24
2.7. Tanggung Jawab Pada Pengangkutan Yang Dilakukan Oleh Beberapa Pengangkut Berturut-turut	25
3. Perjanjian Pengangkutan Udara	27
3.1. Definisi	27
3.2. Asas-asas Perjanjian Pengangkutan	28
3.3. Bentuk dan Sifat Perjanjian Pengangkutan Udara	30
3.4. Dokumen Perjanjian Pengangkutan	30
3.4.1. Surat Muatan Udara	31
3.4.2. Tiket Penumpang	31

3.4.3. Tiket Bagasi	32
3.5. Berakhirnya Perjanjian	
Pengangkutan	32
B. Resiko Pengangkutan Udara	33
1. Resiko Pada Umumnya	33
1.1. Pengertian Umum	33
1.2. Pengalihan Resiko	34
1.3. Luasnya Bahaya	34
1.3.1. Obyek Bahaya	34
1.3.2. Macam-macam Resiko	35
1.3.3. Lamanya Bahaya	35
2. Penggolongan Resiko	35
2.1. Berdasarkan Atas Sifat Akibat	
Dari Resiko	35
2.2. Berdasarkan Obyek Yang Dikenai .	36
3. Sifat Resiko	36
4. Resiko-Resiko Yang Dapat Ditanggung	
Pada Pertanggunganan Udara	37
5. Resiko Yang Dipikul Sendiri Oleh	
Tertanggung	38
6. Resiko Dalam Asuransi Penerbangan ...	38
C. Perlindungan Hukum Bagi Pemakai Jasa	
Angkutan Udara	39
1. Perlindungan Hukum Bagi Pemakai Jasa	
Angkutan Udara	39
1.1. Keselamatan Pengangkutan	39
1.2. Hubungan Pengangkut Dengan	

Pengirim dan Penumpang	39
1.2.1. Tanggung Jawab Pada Pe- ngangkutan Penumpang	39
1.2.2. Tanggung Jawab Pada Pe- ngangkutan Bagasi	40
1.2.3. Tanggung Jawab Pada Pe- ngangkutan Barang	41
1.3. Pemakai Jasa Pertanggung- an Udara	41
2. Pertanggung-an Pengangkutan Udara	42
2.1. Pandangan Umum	42
2.2. Macam-macam Asuransi Udara	42
2.3. Peranan Asuransi Udara	43
2.3.1. Asuransi Awak Pesawat ...	43
2.3.2. Asuransi Pertanggung-an ..	44
2.3.3. Asuransi Kecelakaan Penumpang	45
2.3.4. Asuransi Muatan Barang ..	45
2.4. Asuransi Wajib	45
3. Kewajiban Mengganti Kerugian	46
3.1. Pihak Yang Bertanggung Jawab ...	46
3.2. Pihak Yang Berhak Atas Ganti Rugi	46
3.3. Penyelesaian Klaim dan Tuntutan Ganti Rugi	47

BAB III	: METODE PENELITIAN	48
	A. Metode Pendekatan	48
	B. Spesifikasi Penelitian	49
	C. Penarikan Populasi dan Metode Sampling	50
	D. Metode Pengumpulan Data	51
	E. Metode Penyajian Data	52
	F. Metode Analisa Data	52
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	53
	A. Perlindungan Hukum Bagi Pemakai Jasa Angkutan Udara	53
	1. Tugas, Fungsi dan Peranan Kanwil Departemen Perhubungan	53
	2. Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Penerbangan	55
	3. Keselamatan dan Keamanan Penerbangan	57
	4. Tinjauan Yuridis Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Pemakai Jasa Angkutan Udara	60
	B. Tanggung Jawab Terhadap Penumpang dan Pengirim Barang	62
	1. Pengangkutan Orang	62
	1.1. Pengangkutan Pada Umumnya	62
	1.2. Tanggung Jawab Pengangkut	62
	1.3. Pembatasan Tanggung Jawab Pengangkut	63
	2. Pengangkutan Barang	64
	2.1. Tanggung Jawab Pengangkut	64

2.2. Pembatasan Tanggung Jawab	
Pengangkut	64
2.3. Peraturan Pidana	65
C. Pengajuan Tuntutan Ganti Rugi	66
1. Jaminan Asuransi Sosial	66
2. Syarat Pengajuan Klaim Asuransi	67
3. Ketentuan Mengenai Korban/Ahliwaris	
korban Yang Berhak Menerima Santunan	
Asuransi	68
BAB V : PEMBAHASAN	72
A. Aspek Hukum Tentang Penyelenggaraan Ang-	
kutan Udara Dalam Hukum Pengangkutan di	
Indonesia	72
B. Masalah Tanggung Jawab Pengangkut Terhadap	
Penumpang dan Pengirim Barang Berdasarkan	
UU no.15 tahun 1992 tentang Penerbangan	
dan Staatblad 1939-100 tentang Ordonansi	
Pengangkutan Udara	74
C. Penyelesaian Klaim Asuransi Berdasarkan	
UU no.33 tahun 1964 tentang Dana Pertang-	
gungan Wajib Kecelakaan Penumpang jo PP	
no.17 tahun 1965 tentang Peraturan Pelak-	
sana Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan	
Penumpang dan Masalah Ganti Rugi Setelah	
Berlakunya UU no.15 tahun 1992	76

BAB VI	: PENUTUP	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
RINGKASAN		85
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

